

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Pada pengujian tegangan *flashover* kondisi kering, sempel plastik yang berpori-pori kecil baik digunakan karena mampu menahan tegangan *flashover* hingga 41,68 kV.
2. Pada pengujian tegangan *flashover* kondisi basah sempel mengalami penurunan tahanan dari 41,68 kV menjadi 36,47 kV. Penurunan ini dikarenakan air yang menyelimuti sempel memiliki partikel partikel penghantar listrik dan tegangan listrik akan melewati permukaan isolator lebih mudah dibanding kondisi kering.
3. Pada pengujian tegangan *flashover* kondisi kurang baik banyak sempel yang mengalami tegangan tembus. Ini dikarenakan sempel yang diuji memiliki tahanan yang buruk. Pori-pori akan membuat permukaan sempel menjadi lebih tipis dan memungkinkan tegangan melewati lubang tersebut.
4. Pada pengujian tegangan tembus menggunakan sempel dengan diameter 4 cm dan tebal 0.09 cm menunjukkan hasil rata-rata 21.4 kV sehingga kekuatan dielektriknya 237.77 kV/cm. Dari hasil didapatkan bahwa semakin tipis sempel plastik maka tahanan sempel akan menurun.

5.2 Saran

- A. Sebisa mungkin membuat sempel yang baik (tidak berpori-pori)
- B. Menemukan cara pembuatan sempel yang baik
- C. Melakukan pengujian dengan sempel berbeda bentuk untuk melihat perbandinganya.
- D. Membuat sempel dari plastik sampah lainya bukan hanya sampah dari plastik PET.

